

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah mengenai pengembangan kewirausahaan pada santri, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Strategi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah dalam pengembangan ekonomi santri adalah dengan memberikan teori dan motivasi, pelatihan tata boga di BLKK, dan praktek wirausaha santri melalui unit usaha pesantren. Kegiatan ini mampu meraih visi dan misi Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah dan santri terdidik memiliki *mindset* menjadi pengusaha yang senantiasa menjalankan bisnisnya sesuai dengan syariat Islam dan selalu memanfaatkan potensi serta peluang yang ada. *Mindset*, pengetahuan, dan pengalaman yang didapat santri akan menjadi bekal yang sangat bermanfaat di masa depan.
2. Usaha produktif yang dilakukan Pondok Pesantren Al Mawaddah dalam pembentukan prinsip *entrepreneur* pada santri ditunjukkan dengan adanya kegiatan pengembangan keterampilan usaha, penerapan etika bisnis Islam, kemandirian dan kepemimpinan, inovasi dan kreativitas bisnis, dan manajemen keuangan yang bijak. Mulai pengembangan keterampilan usaha yang ditunjukkan dengan sosialisasi seri kewirausahaan dari pengasuh pesantren, memasarkan produk unit usaha pesantren di media sosial, dan mengoperasikan unit usaha pesantren. Hal ini dilakukan agar santri dapat mengenali potensi yang dimilikinya dan mencari keahlian dibidangnya. Penerapan etika bisnis pada santri dilakukan untuk mencetak santri yang berwirausaha memiliki etika dan sesuai dengan syariat Islam. Pendidikan kemandirian dan kepemimpinan berfungsi dalam pembentukan *mindset* santri untuk mandiri dari kiriman uang dari orang tua dan menjadi pemimpin pada setiap keadaan, baik memimpin dirinya sendiri atau kelak menjadi pemimpin masyarakat yang senantiasa memberikan dampak positif. Inovasi dan kreativitas bisnis diajarkan Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah pada santrinya, karena menjadi penguasa harus memiliki inovasi dan kreativitas yang berguna untuk memanfaatkan peluang yang ada dan bersaing

dengan sehat. Serta manajemen unit usaha Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah yang dikelola oleh santri, memberikan dampak agar santri dapat memberikan langkah atau keputusan kepada unit usaha pesantren atau dirinya sendiri yang tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek saja, melainkan mengelola aset usaha untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

3. Faktor yang terdapat pada penerapan strategi manajemen Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah dalam kewirausahaan santri sangat berpengaruh. Faktor ini terdiri dari faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kewirausahaan santri. Faktor pendukung yang meliputi dukungan pengurus pesantren dalam kewirausahaan santri, lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi, pelatihan dan pembinaan kewirausahaan bagi santri, dan inspirasi dari alumni yang sudah sukses. Kemudian untuk faktor penghambat adalah keterbatasan sumber daya dan keahlian manajerial, keterbatasan fasilitas dan infrastruktur untuk kewirausahaan, kurangnya akses modal dan dukungan finansial, serta pola pikir santri terhadap kewirausahaan. Dalam menghadapi semua faktor pendukung dan penghambat, organisasi kepengurusan Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah menjadikan faktor tersebut sebagai pedoman dan bahan pertimbangan untuk menyesuaikan dan memahami manfaat dan kendala yang dialami santri. Dengan upaya ini kewirausahaan pada Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah memiliki pertumbuhan dan pencapaian dapat berlanjut dengan baik, memiliki pandangan untuk sesuatu yang harus diperbaiki, dan langkah yang tidak sesuai dapat dihentikan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang strategi manajemen pengembangan Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah Kudus dalam kewirausahaan santri ini, beberapa saran yang dapat peneliti uraikan berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pesantren

Pelatihan dan pengembangan kewirausahaan pada santri yang dilaksanakan Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah sudah luar biasa. Hal ini bisa dilihat melalui alumni dan pencapaian santri dalam mengembangkan unit

usaha milik pribadi atau pesantren. Peneliti menyarankan agar organisasi kepengurusan Pondok Pesantren *Entrepreneur Al Mawaddah* selalu konsisten dalam memberikan bimbingan kepada para santri dan menyarankan untuk selalu menganalisa kebutuhan santri, sehingga faktor yang menjadi penghambat Pondok Pesantren *Entrepreneur Al Mawaddah* dapat dihilangkan.

2. Bagi Santri

Santri merupakan seorang pengembara ilmu yang harus semangat dan tingkatan kualitas diri dengan rajin belajar dan mencari pengalaman dalam menggali ilmu seluas-luasnya agar dapat menyesuaikan diri dengan keterampilan dan kecakapan hidup di era zaman modern ini.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti memiliki harapan besar agar penelitian yang dilakukan ini mampu menambah manfaat keilmuan dan bahan referensi yang memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya. Berikutnya, saran peneliti tawarkan untuk peneliti selanjutnya adalah untuk mengembangkan rumusan baru agar berbeda dengan yang sudah ditulis peneliti mengenai kewirausahaan santri.